

# **PERSEPSI MASYARAKAT ANGGANA TENTANG SINETRON “PARA PENCARI TUHAN JILID 9” DI SCTV (Studi Deskriptif Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara)**

**NURHAYATI<sup>1</sup>**

## **ABSTRAK**

*Nurhayati, 2009, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda. Persepsi Masyarakat Anggana tentang Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 9 di Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana, di bawah bimbingan Ibu Inda Fitriyarni, S. Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing I Annisa Wahyuni Arsyad, S. IP, M. M selaku dosen pembimbing II.*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat anggana tentang sinetron para pencari tuhan jilid 9 yang didalamnya mengandung nilai pesan sosial bagi masyarakat anggana. Fokus penelitian dalam penelitian ini meliputi: persepsi yang didalamnya terdapat sensasi, attention, ekspektasi, motivasi dan memori serta Model S-O-R.*

*Penelitian ini merupah studi deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang diselidiki. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik wawancara kepada masyarakat yang memenuhi kriteria-kriteria tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi mereka tentang sinetron para pencari tuhan jilid 9 tersebut, serta mencari data dari berbagai tulisan artikel, buku-buku dan internet. Peneliti dilakukan pada tanggal 13 Mei 2016..*

*Hasil penelitian diperoleh gambaran yaitu persepsi masyarakat anggana di Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana masing-masing memiliki tanggapan yang berbeda terhadap sinetron para pencari tuhan jilid 9, tergantung dari intensitas mereka dalam menonton cara tersebut.*

*Kesimpulan yang dapat didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa persepsi masyarakat anggana tentang sinetron para pencari tuhan jilid 9 memiliki nilai pesan moral yang ditunjukkan/audiens untuk dapat saling membantu antar sesama manusia yang membutuhkan. Sinetron ini telah mampu membuat persepsi yang cukup baik di masyarakat anggana kelurahan anggana kecamatan anggana.*

***Kata Kunci: Persepsi Para Pencari Tuhan jilid 9.***

## **PENDAHULUAN**

Komunikasi merupakan inti dari kehidupan. Dalam hidup, apa saja yang kita lakukan perlu melibatkan aktivitas yang di sebut komunikasi. Komunikasi dapat di lakukan secara verbal maupun non-verbal. Komunikasi yang lazim

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: nurhayati2481@gmail.com

digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah berbicara. Apa yang kita katakan dan bagaimana mengatakannya akan mempengaruhi sukses tidaknya kita dalam kehidupan. Karena itu komunikasi merupakan hal terpenting dalam menunjukkan keberadaan seseorang. Komunikasi tidak saja dilakukan antar personal, tetapi dapat pula melibatkan sekian banyak orang. Komunikasi yang melibatkan sekian banyak orang dikenal dengan komunikasi massa.

Komunikasi massa merupakan proses sebuah organisasi dalam menyampaikan pesan kepada khalayak yang tersebar untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi massa memiliki karakteristik, diantaranya komunikasi ditujukan pada khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim. Pada proses komunikasi massa diperlukan adanya media sebagai alat untuk menyampaikan pesan. Media yang digunakan tentunya memiliki ciri khas masing-masing.

Televisi hanyalah salah satu komponen media massa dibandingkan dengan media lain, media televisi mempunyai banyak kelebihan karena sifat auditif (merangsang indera pendengaran) dan sekaligus bersifat visual (merangsang indera penglihatan). Kelebihan lainnya, media ini mampu menampilkan gambar-gambar bergerak. Televisi merupakan salah satu media yang paling kuat dalam mempengaruhi penonton secara psikologi karena televisi merupakan salah satu media massa yang memiliki sifat spesifik yaitu audio visual. Unsur kata-kata, gambar bergerak, musik dan *sound effect* mampu membentuk kesan mendalam pada penonton (Effendy, 2000:176).

Program tayangan sinetron PPT ini menyampaikan pesan informasi yang disampaikan kepada khalayak penonton berupa nilai-nilai keagamaan, sholat yang benar, mengaji, cara berpakaian dan perubahan sikap yang bertujuan untuk memperkuat keyakinan seseorang dalam bentuk ketaatan kepada Tuhan berupa sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Pesan komunikasi inilah yang diangkat oleh sinetron PPT untuk memberikan pendidikan agama yang dikemas dalam bentuk sinetron dengan pendidikan keagamaan. Maka dari itulah sinetron PPT ini menjadi media pemahaman dan pembelajaran tentang agama bagi khalayak penonton.

### ***Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan sebelumnya, maka rumusan permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana persepsi masyarakat anggana tentang Sinetron Para Pencari Tuhan jilid 9 di SCTV Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana.

### ***Tujuan Penelitian***

Berdasarkan perumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat anggana tentang sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 9 di SCTV Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana.

### ***Manfaat Penelitian***

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis anatara lain :

1. Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan korelasi dan modifikasi terhadap teori-teori komunikasi dan kajian tentang televisi yang digunakan setelah diadakannya penelitian terhadap masyarakat Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana.
2. Secara Praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan khususnya pada pihak terkait yaitu SCTV, untuk terus menciptakan inovasi dalam dunia pertelevisian untuk menyajikan tayangan mendidik, menghibur sehingga menimbulkan minat masyarakat menonton.

### **KERANGKA TEORI DAN KONSEP**

#### ***Teori dan Konsep***

Teori dan konsep dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam mendukung keilmiah penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan teori dan konsep yang dianggap sesuai untuk dijadikan pedoman dan landasan bagi peneliti. Teori dan konsep juga memberikan batasan dan gambaran secara jelas dari setiap penelitian yang akan dilakukan. Maka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### ***Komunikasi Massa***

Komunikasi massa diadopsi dari istilah Bahasa Inggris, *massa communication* adalah kependekan dari *massa media communication* (komunikasi media massa). Artinya, komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang massa mediated.

Menurut Nurudin (2003:1) komunikasi massa adalah studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang dihasilkan pembaca atau pendengar atau penonton yang akan coba diraihny dan efeknya terhadap mereka. Selain itu, komunikasi massa dikemukakan oleh (Sheverin & Tankard JR., 1992:3), dalam bukunya *communication theories: origins, methods, and uses in the massa media* yang definisinya diterjemahkan oleh Effendy sebagai berikut: Komunikasi massa adalah sebagai keterampilan, sebagian seni dan sebagian ilmu. Ia adalah sebagai keterampilan dan pengertian bahwa ia meliputi teknik-teknik fundamental tertentu yang dapat dipelajari seperti memfokuskan kamera televisi, mengoprasikan tape recorder atau mencatat ketika berwawancara. Ia adalah seni dalam pengertian bahwa ia meliputi tantangan-tantangan kreatif seperti menulis skrip untuk program televisi, mengembangkan tata letak yang estetik untuk iklan, majalah dan taras berita sebagai sebuah kisah berita. Ia adalah ilmu dalam pengertian bahwa ia meliputi prinsip-prinsip tertentu tentang bagaimana berlangsungnya komunikasi yang dapat dikembangkan.

### ***Media Massa***

Media massa sendiri merupakan kependekan dari media massa. Media massa lahir untuk menjembatani komunikasi antara massa. Massa adalah masyarakat luas yang *heterogen*, tetapi saling bergantung satu sama lain. Ketergantungan antar massa menjadi penyebab lahirnya media yang mampu menyalurkan hasrat, gagasan dan kepentingan masing-masing agar diketahui dan dipahami oleh orang lain (Pareno, 2005:7).

Menurut Hafied Cangara (2006:122) dalam pengantar Ilmu Komunikasi, media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanisme seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Media massa merupakan sumber kekuatan, alat control, manajemen dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya. (Mc.Quail. 1996:3).

### ***Proses Komunikasi***

Proses komunikasi merupakan aktivitas yang mendasar bagi manusia sebagai makhluk sosial. Setiap proses komunikasi diawali dengan adanya stimulus yang masuk pada diri individu yang ditangkap melalui panca indera. Stimulus diolah di otak dengan pengetahuan, pengalaman, selera, dan iman yang dimiliki individu. Stimulus tersebut mengalami proses intelektual menjadi informasi. Adapun informasi yang telah dikomunikasi disebut sebagai pesan.

Harold D. Lasswell, seorang ahli politik di Amerika Serikat mengemukakan satu ungkapan yang sangat terkenal dalam teori dan penelitian komunikasi massa. Ungkapan tersebut merupakan suatu formula dalam menentukan *scientific study* dari suatu proses komunikasi massa dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: *who* (siapa), *says what* (berkata apa), *in which channel* (melalui saluran apa), *to whom* (kepada siapa) dan *with what effect* (dengan efek apa).

### ***Televisi***

Televisi berasal dari dua kata yang berbeda asalnya, yaitu *tele* (bahasa Yunani) yang berarti jauh, dan *visi* (*videre* berasal dari bahasa Latin) yang berarti penglihatan. Dengan demikian televisi yang dalam bahasa Inggrisnya *television* diartikan sebagai melihat jauh. Melihat jauh disini diartikan dengan gambar dan suara yang diproduksi di suatu tempat (studio televisi) dapat dilihat dari tempat lain melalui sebuah penerima.

Menurut Surbakti (2008:78) mengatakan bahwa televisi adalah medium yang paling akrab dengan masyarakat karena kemampuannya mengatasi factor, jarak dan waktu.

Pengertian televisi menurut Effendy (2003:361) dalam buku kamus komunikasi, adalah media komunikasi jarak jauh dengan penayangan gambar dan pendengaran suara, baik melalui kawat maupun secara elektromagnetik tanpa kawat.

Sedangkan dalam buku Komunikasi Massa karangan Elvirano Ardianto, M. Si, Lukiati Komala, M. Si, dan Siti Karlinah, M. Si, (2007:134) dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia. Televisi mengalami perkembangan secara dramatis, terutama melalui pertumbuhan televisi kabel, transmisi program televisi kabelmenjangkau seluruh pelosok negeri dengan bantuan satelit dan diterima langsung pada layar televisi di rumah menggunakan *wireless cable* yang membuka tambahan saluran televisi bagi permirsa.

### ***Sinetron***

Semua peristiwa komunikasi yang dilakukan secara terencana mempunyai tujuan, yakni mempengaruhi khalayak atau penerima. Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan jika dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.

### **S-O-R Theory (Teori S-O-R)**

Teori S-O-R sebagai singkatan dari *Stimulus-Organism-Response* ini semula berasal dari psikologi. Jika kemudian menjadi teori komunikasi, tidak mengherankan karena objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama, yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Menurut stimulus response ini, efek yang di timbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Jadi unsur-unsur dalam model ini adalah :

1. Pesan (*Stimulus, S*)
2. Komunikan (*Organism, O*)
3. Efek (*Response, R*).

### ***Persepsi***

Persepsi adalah pengalaman tentang suatu objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulasi inderawi (*sensory stimuli*).

### ***Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi***

Persepsi ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional. David Krech dan Richard S. Crutchfield (1997:235) menyebut sebagai faktor fungsional dan faktor struktural. Dalam buku psikologi komunikasi yang dikarang oleh Jalaluddin Rakhmat, memiliki pengalaman yang hampir sama mengenai proses persepsi. Mengemukakan bahwa persepsi dipengaruhi beberapa unsur, antara lain seleksi, organisasi, dan interpretasi. Seleksi mencakup penginderaan (sensasi) melalui alat-alat atau panca indera (mata, telinga, hidung, kulit dan lidah) dan atensi. Sedangkan organisasi berkaitan dengan bagaimana mengelola rangsangan satu

### ***Proses Terjadinya Persepsi***

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut: objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera (reseptor). Proses ini merupakan proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh saraf sensorik ke otak, proses ini merupakan proses psikologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, apa yang didengar atau apa yang diraba. Proses ini adalah proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi yang sebenarnya.

### ***Masyarakat***

Menurut Soerjono Soekanto (1990:162) mengatakan bahwa masyarakat adalah warga sebuah desa, kota, suku atau bangsa yang merupakan anggota suatu kelompok, baik itu kelompok besar atau kelompok kecil yang hidup bersama dan dapat memenuhi kepentingan-kepentingan kehidupan yang utama.

### ***Definisi Konsepsional***

Definisi konsepsional merupakan batasan konsep yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Batasan konsep yang digunakan ini dilihat dari judul penelitian dan dirumuskan berdasarkan literature yang digunakan peneliti. Yang dimaksud definisi konsepsional adalah suatu usaha untuk menjelaskan mengenai permasalahan pengertian antara konsep yang satu dengan yang lain.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Berdasarkan bentuk dan format judul penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang memaparkan dan bertujuan memberikan gambaran serta penjelasan dari variable yang diteliti. Penelitian deskriptif dalam penyajian data lebih kepada kata-kata, atau gambaran juga dapat berupa naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen.

### ***Fokus Penelitian***

Masalah didalam penelitian kualitatif dinamakan fokus. Dengan berpedoman dengan fokus maka peneliti membatasi pada bidang-bidang temuan yang perlu dimasukkan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan sehingga penelitian dapat terhindar dari pengumpulan data yang tidak benar.

### ***Lokasi Penelitian***

Adapun lokasi penelitian yang penulis lakukan yaitu di Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana.

### ***Sumber dan Jenis Data***

Dalam penelitian ini, penelitian tidak mengambil semua objek yang dijadikan pengamatan, melainkan hanya sebagai dari objek yang diamati. Informan menurut Moleong (2004:90) adalah orang yang dimanfaatkan untuk

memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim dengan penelitian walaupun bersifat informal.

### ***Teknik Purposive Sampling***

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode penetapan sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu dari peneliti (Sangadji dan Sopiah, 2010:188-189).

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Guna memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik :

1. Pengamatan atau Observasi, yaitu pengamatan terhadap gejala yang diteliti. Dalam hal ini observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan pengamatan terhadap masyarakat anggana di Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana yang menonton sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 9 di SCTV.
2. Wawancara, merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpulan data (pewawancara) dengan sumber data (responden).

### ***Teknik Analisis Data***

Pada teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini, yaitu menyajikan data berdasarkan hasil wawancara dalam bentuk kata-kata atau kalimat langsung dari informan, peneliti menggunakan model analisis sinteraktif seperti pada gambar di bawah ini :

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Gambaran Umum dan Kondisi Daerah Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana.***

#### ***Keadaan Geografis***

Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana memiliki luas wilayah kurang lebih 1825 Km/Ha dengan batas-batas wilayah:

Sebelah Utara	: Sidomuljo
Sebelah Selatan	: Sungai Mahakam
Sebelah Barat	: Kutai Lama
Sebelah Timur	: Sungai Mariam

Kondisi geografis dari Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana memiliki ketinggian dari permukaan tanah sekitar 120 meter, topografi wilayah ini yakni dataran rendah, orbitas (jarak dari pusat kelurahan Anggana) terdiri dari: jarak dari pusat kecamatan Anggana yakni 1 km, jarak dari pusat pemerintah kota yakni km, jarak dari pusat pemerintah propinsi yakni 4 km.

### ***Jumlah penduduk keseluruhnya***

Penduduk merupakan salah satu modal penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu pembangunan, oleh karena itu penduduk harus dapat dibina dan dikembangkan kemampuannya sesuai bidangnya agar nantinya dapat menjadi sumber daya manusia yang potensial dalam bidangnya untuk mengisi pembangunan. Begitu juga dengan penduduk Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana.

### ***Keadaan Sosial Ekonomi***

Keadaan sosial ekonomi suatu daerah dan suatu wilayah dapat dilihat dari jenis mata pencaharian penduduknya dan sarana perekonomian yang ada dalam suatu wilayah atau daerah yang bersangkutan. Jenis mata pencaharian penduduk di Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana.

### ***Visi dan Misi Kelurahan Anggana***

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Anggana ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Anggana seperti pemerintah desa, BPD, toko masyarakat, toko agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan. Maka berdasarkan pertimbangan di atas Visi Desa Anggana adalah:

Misi adalah selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Anggana.

### ***Penyajian Data dan Pembahasan***

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa yang menjadi fokus penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat Anggana Tentang Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 9 di SCTV Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana dengan beberapa indikator dari penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis pada bab sebelumnya.

### ***Persepsi***

Dalam mempersepsikan sesuatu, perlu diperhatikan hal-hal yang melibatkan persepsi yakni sensasi (penginderan), attention (perhatian). *Ekspektasi*, motivasi dan memori. persepsi masyarakat Anggana Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana dalam mempresentasikan acara tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurul (42) warga Kelurahan Anggana menyatakan:



“Acara tersebut dapat menyentuh hati para penonton yang menceritakan, dimana dalam sinetron tersebut menceritakan tentang ajaran agama islam, mengenai bagaimana kita sholat, bergaul, bersikap dan berpakaian yang benar melalui sinetron ini masyarakat menjadi tau bagaimana seharusnya kita bermasyarakat yang benar.” (wawancara pada tanggal 13 Mei 2016)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa acara ini memiliki nilai-nilai norma agama, bagaimana cara bersikap, pentingnya beribadah, dan cara berpakaian yang bermanfaat bagi penonton/audies yang melihatnya, karena acara tersebut *real* artinya hal tersebut nyata terjadi disekeliling kita dengan adanya sinetron para pencari tuhan jilid 9 masyarakat bisa menjadi lebih baik lagi.

### ***Sensasi (Penginderaan)***

Berdasarkan penelitian, sensasi disini ditunjukkan kepada audiens yang pernah menonton sinetron para pencari than jilid 9, sehingga audiens dapat mengetahui alur cerita yang terdapat dalam acara tersebut sesuai dengan apa yang mereka ketahui. Pada isi pesan yang terdapat dalam acara tersebut, stimuli yang diberikan akan ditangkap oleh indera penglihatan kemudia dikirimkan ke otak sehingga komunikan atau audiens dapat menginterpretasikan isi pesan yang telah ditangkap dan diproses melalui panca indera tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu titin (42) warga Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana menyatakan:

“Yang saya ketahui acaranya menayangkan kisah- kisah tentang ajaran agama islam pada bulan ramadhan melalui sinetron tersebut dan masyarakat pun jadi tau yang mana cara sholat yang benar ataupun yang tidak benar”. (wawancara pada tanggal 13 Mei 2016)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa audiens dapat mendeskripsikan sinetron para pencari tuhan jilid 9 sesuai dengan apa yang mereka lihat dalam sinetron tersebut dengan menggunakan panca indera mereka.

### ***Attention (Perhatian)***

Berdasarkan penelitian, perhatian disini merupakan proses pemusatan atau konsentrasi pada audiens terhadap suatu objek yang mereka lihat. Seseorang tidak terlepas dari perhatian. Seseorang yang memberikan perhatiannya diseskan karena adanya stimuli atau sesuatu hal yang dianggap menarik. Sesuatu hal yang Nampak berbeda dari sesuatu hal lainnya akan lebih membuat seseorang tertarik akan hal tersebut termasuk isi acara tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu yanti warga Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana menyatakan:

“Saya melihat acara sinetron para pencari tuhan jilid 9 menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai norma yang diajarkan agama islam dan masyarakat menyetujui adanya sinetron para pencari tuhan jilid 9 masyarakat jadi mengerti mana yang menurutnya baik”. (wawancara pada tanggal 13 Mei 2016)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sinetron para pencari tuhan jilid 9 sutradarai oleh Deddy Mizwar membuat sinetron ini sangat menarik untuk dinonton.

### ***Ekspektasi***

Ekspektasi adalah penilaian secara wajar dan proporsional terhadap suatu objek yang terjadi stimuli terhadap alat indra. Berdasarkan penelitian, ekspektasi dalam sinetron para pencari tuhan jilid 9 bertujuan untuk memberikan makna kehidupan yang bermanfaat bagi audiens agar penonton bisa mengetahui tentang bulan suci rahmadaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan nama mba yani (24) warga Kelurahan Kecamatan Anggana menyatakan:

“Menurut saya sinetron tersebut mengajarkan tentang ajaran agama islam pada bulan ramadhan, pesan informasi yang disampaikan kepada khalayak penonton berupa nilai-nilai keagamaan”. (wawancara pada tanggal 13 Mei 2016)

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa acara sinetron ini memberikan makna yang positif dengan memberikan sejumlah informasi.

### ***Motivasi***

Berdasarkan penelitian, motivasi dalam sinetron para pencari tuhan jilid 9 di SCTV bertujuan untuk memberikan motivasi para audiens agar penonton lebih mengetahuin sinetron tersebut yang telah ditayangkan di SCTV pada bulah rahmadan agar masyarakat.

“Dalam sinetron tersebut, banyak hal-hal yang dapat kita ambil pada bulan ramadhan yaitu melaksanakan ibada sebagai kewajibanya umat muslim agar masyarakat mengikuti ajaran agama islam yang baik”. (wawancara pada tanggal 13 Mei 2016)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa acara ini memberikan pesan-pesan moral dimana dalam sinetron tersebut. sinetron ini memberikan efek positif bagi siapapun yang menonton sinetron para pencari tuhan jilid 9 sehingga menarik ditayangkan.

### ***Memori***

Berdasarkan penelitian, memori dalam sinetron para pencari tuhan jilid 9 bertujuan agar audiens dapat mengingat-ingat kembali apa saja yang disajikan

dari acara sinetron itu sehingga mereka dapat mempersepsikan bagaimana isi sinetron tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu titin warga Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana menyatakan:

“Sinetron ini menceritakan kisah ajaran agama islam dalam menyampaikan nilai-nilai norma agama agar masyarakat mudah memahami apa yang telah disampaikan”. (wawancara pada 13 Mei 2016)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dalam mempersepsikan sesuatu atau menanggapi sesuatu, kita harus melihat acara sinetron ini bukan hanya sekali perlu adanya perulangan sehingga kita dapat memahami alur cerita acara sinetron tersebut.

### ***Teori S-O-R***

Menurut stimulus response ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Jadi unsure-unsur dalam model ini adalah: pesan (Stimulus, S), Komunikasi (Organisme, O), Efek (Response, R).

### ***Stimulus***

Dalam sinetron para pencari tuhan jilid 9 di SCTV, setelah menerima stimulus atau pesan yang berupa informasi atau pesan tersebut maka dengan perhatian, pengertian dan penerimaan dari berlangsungnya proses komunikasi, komunikasi memberikan efek yang terakhir dari informasi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mba rini (32) warga Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana menyatakan:

‘Sinetron para pencari tuhan jilid 9 ini dapat membangun kesadaran kita tentang pentingnya sholat yang benar pada bulan ramadhan dan bermanfaat bagi audiens yang menonton acara ini tersebut’.  
(wawancara pada tanggal 13 Mei 2016)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa isi atau pesan dalam acara tersebut dapat memberikan rangsangan bagi penonton sehingga dapat mempersepsikan isi acara keseluruhannya dan disurtagari Deddy Mizwar ini masih menghadirkan Trio Bajaj yakni Melky, Juki, dan Barong. membuat acara ini memiliki nilai kemanusiaan yang bermanfaat.

### ***Organisme***

Komunikasi dalam para pencari tuhan jilid 9 di SCTV ini yakni penonton atau audiens yang menonton acara tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mba dian (23) warga Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana menyatakan:

“Sinetron tersebut dapat menyentuh hati para penonton dimana sinetron ini menceritakan mengenai agama islam yang dimana seorang borongan sadar sehingga mereka pun tau cara sholat yang benar karena di bimbing oleh penjaga musholat yang bernama Deddy Mizwar tersebut”. (wawancara pada tanggal 13 Mei 2016)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa setiap komunikasi dalam memberikan persepsinya masing-masing berbeda tergantung dari pemaknaan mereka melihat isi acara tersebut. Dari segi kebutuhan, setiap individu akan menerima pesan atau informasi. Informasi tersebut kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kepentingan masing-masing.

### ***Response***

Respons penonton atau audiens yang menonton sinetron para pencari tuhan jilid 9 akan menimbulkan reaksi tergantung dari stimulus yang mereka terima. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa isi acara tersebut dapat memberikan efek positif bagi audiens yang menonton acara tersebut dan memiliki rasa ingin tau cara berpakaian jilbab.

### ***Analisis Kritis***

#### ***Segi Acara***

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, dapat diperoleh gambaran yakni ditinjau dari segi sinetron para pencari tuhan jilid 9 di SCTV memiliki konsep yang memudahkan antaran pencari tuhan dan komedi. Berdasarkan data yang diperoleh dari media internet menunjukkan bahwa sinetron para pencari tuhan jilid 9 merupakan sinetron dengan rating ke-2 urutan tertinggi di antara sinetron yang disandang oleh sinetron tersebut.

#### ***Segi Persepsi Masyarakat Anggana***

Setelah penulis melakukan penelitian pada warga di daerah Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana dapat disimpulkan bahwa tanggapan mereka setelah mereka menonton sinetron tersebut sudah cukup baik. Sinetron para pencari tuhan jilid 9 menjadi salah satu kebutuhan masyarakat yakni dalam hal informasi dan hiburan kepada penonton.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah penulis jabarkan pada bab terdahulu yang diharapkan dapat berguna bagi pengembangan skripsi ini dimasa-masa mendatang.

Dilihat dari hasil penelitian mengenai persepsi masyarakat anggana tentang sinetron para pencari tuhan jilid 9 di Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat Kelurahan Anggana tidak lepas dari media massa terutama media televisi. Masyarakat daerah Kelurahan Anggana yang mayoritas penduduknya adalah pegawai swasta sangat membutuhkan media informasi dan hiburan dilingkungan hidup mereka. Sinetron para pencari tuhan jilid 9 telah mampu menjadi obat penawaran kebutuhan masyarakat khususnya dalam hiburan.
2. Sinetron ini telah memberikan nilai arti kehidupan dalam masyarakat. Dalam acara ini memberikan makna yang positif yang didapat penonton perubahan sikap dari cara berpakaian.
3. Sebagai sinetron yang telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat daerah Kelurahan Anggana, tentu hal ini menimbulkan persepsi di masyarakat akan program acara sinetron tersebut. Sinetron ini mampu membuat persepsi yang cukup baik di masyarakat Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan diatas...ini penulis menyajikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkait, sebagai berikut:

1. Untuk sinetron yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Sinetron para pencari tuhan jilid 9 yang bertemakan kehidupan sosial serta mengandung pesan-pesan moral yang bermanfaat agar dapat memperhatikan dan mengatur jam tayang acara tersebut.
2. Jika dilihat dari kualitas penayangan cukup memenuhi kebutuhan yang dicari responden. Masyarakat (audience) dapat mempergunakan media massa ini dengan bijak sana sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan mereka.

Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan keseimbangan media massa sebagai sumber informasi dan hiburan masyarakat serta media komunikasi akhirnya penulis mengharapakan agar penelitian dapat ditindak lanjuti dimasa yang akan datang dan penulis sadar penelitian ini sangat jauh dari kesempurnaan. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **Sumber Buku :**

- Ardianto, Elvianaro dkk.2009. *Komuniakasi massa Suatu Pengantar Edisi Revisi* Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2011. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komuniasi*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Iskandar Muda, Deddy.2008. *Jurnalistik Televisi (Media Reporter Profesion)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup.
- Nuridin. 2007. *Pengantar Komuniiasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setiap.
- Rahmat, jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi. Bandung*: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, jalaluddin. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi. Bandung*: PT. Remaja Rosdakarya

***Sumber lain***

- [http://semangat-cari-ilmu.blogspot.com/2009/10/peran-dan-fungsi-televisi-sebagai- media.html](http://semangat-cari-ilmu.blogspot.com/2009/10/peran-dan-fungsi-televisi-sebagai-media.html)( diakses25/04/2016)
- [http://liladisi.wordpress.com/2011/05/22/komunikasi-dalam-mediassa/\(diakses05/05/2016\)](http://liladisi.wordpress.com/2011/05/22/komunikasi-dalam-mediassa/(diakses05/05/2016))

***Dokumen-dokumen***

- Monografi Kelurahan Anggana Kecamatan Anggana.